

Laporan Akhir Praktikum Jaringan Komputer

Jaringan Wireless

Muhammad Navis Azka Atqiya - 5024231035

2025

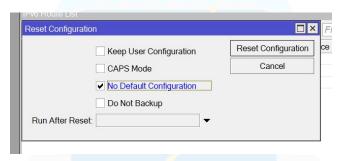
1 Langkah-Langkah Percobaan

Alat yang Digunakan Selama Praktikum

- · 2 Router Mikrotik dengan interface wireless
- 2 Laptop/PC
- Winbox
- Kabel LAN

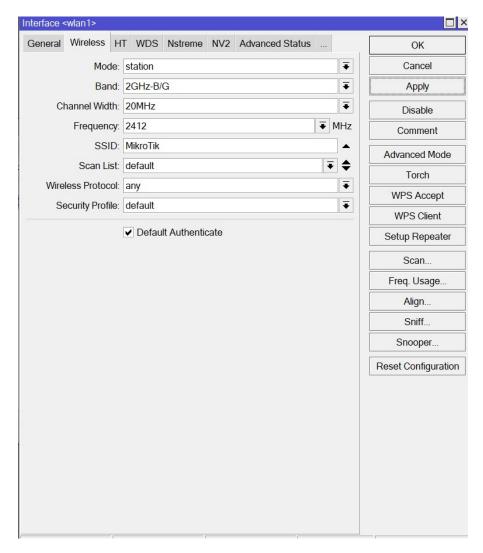
1.1 Wireless Point to Point

- 1. Reset konfigurasi masing-masing router:
 - Buka Winbox, login ke router menggunakan MAC address.
 - Masuk ke menu **System > Reset Configuration**.
 - Centang No Default Configuration, lalu klik Reset Configuration.

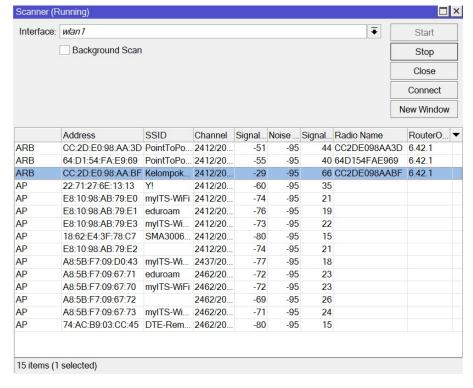


Gambar 1: Reset Router

- **2.** Login ke router menggunakan Winbox menggunakan MAC address. Login dengan user: admin, password: kosong (default).
- 3. Aktifkan interface wlan1 pada kedua router:
 - Masuk ke menu Wireless, klik wlan1, kemudian klik ikon panah biru untuk mengaktifkan.
- 4. Konfigurasi Wireless:
 - Router A:
 - Mode: bridge
 - SSID: Kelompok15PointToPoint
 - Router B:
 - Mode: station
 - Klik **Scan**, pilih wlan1, cari SSID dari Router A, klik Connect.



Gambar 2: Konfigurasi Station



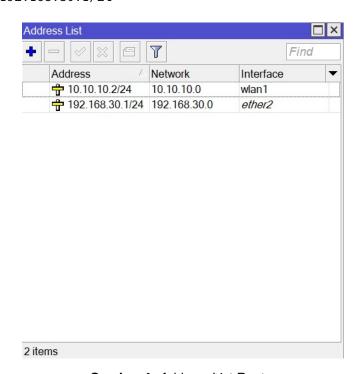
Gambar 3: Scan Jaringan Wireless

5. Tambahkan IP Address pada interface wlan1:

Router A: 10.10.10.1/29
Router B: 10.10.10.2/29

Tambahkan IP Address pada ether2 untuk koneksi ke laptop:

Router A: 192.168.20.1/24
Router B: 192.168.30.1/24



Gambar 4: Address List Router

6. Konfigurasi Routing Statis:

Router A:

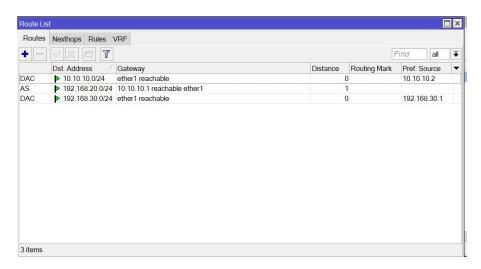
- Dst. Address: 192.168.30.0/24

- Gateway: 10.10.10.2

Router B:

- Dst. Address: 192.168.20.0/24

- Gateway: 10.10.10.1

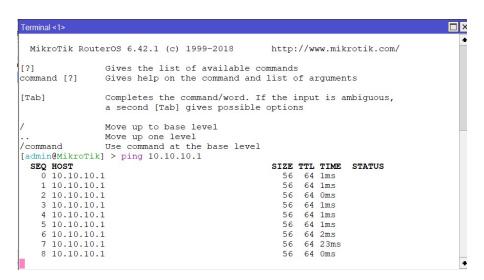


Gambar 5: Routing List Router

7. Uji koneksi antar router:

• Dari Router A: ping 10.10.10.2

• Dari Router B: ping 10.10.10.1



Gambar 6: Tes Ping Antar Router

8. Konfigurasi IP Address di laptop (static manual):

• Laptop A (Router A):

- IP Address: 192.168.20.3

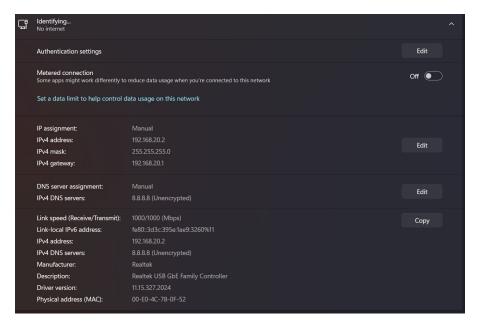
- Gateway: 192.168.20.1

- DNS: 8.8.8.8

Laptop B (Router B):

IP Address: 192.168.30.2Gateway: 192.168.30.1

- DNS: 8.8.8.8



Gambar 7: Setting IP Laptop

9. Uji koneksi dari Laptop B ke Laptop A dengan perintah **ping 192.168.20.3** dan sebaliknya dari Laptop A ke Laptop B. Jika berhasil, maka konfigurasi Wireless Point to Point telah selesai dan berhasil.

```
C:\Users\lenovo>ping 192.168.20.1

Pinging 192.168.20.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.20.1: bytes=32 time=2ms TTL=63
Reply from 192.168.20.1: bytes=32 time=2ms TTL=63
Reply from 192.168.20.1: bytes=32 time=2ms TTL=63
Ping statistics for 192.168.20.1:

Packets: Sent = 3, Received = 3, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Mininum = 2ms, Maximum = 2ms, Average = 2ms
Control-C

CC

CC:\Users\lenovo>ping 192.168.20.3

Pinging 192.168.20.3: bytes=32 time=8ms TTL=126
Reply from 192.168.20.3: bytes=32 time=8ms TTL=126
Reply from 192.168.20.3: bytes=32 time=3ms TTL=126
Ring statistics for 192.168.20.3:

Packets: Sent = 3, Received = 3, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 2ms, Maximum = 33ms, Average = 14ms
Control-C

CC

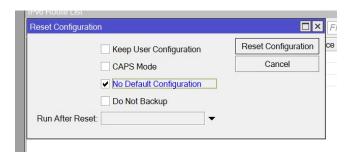
CC:\Users\lenovo>
```

Gambar 8: Tes Ping Antar Laptop

1.2 Wireless Point to Multipoint

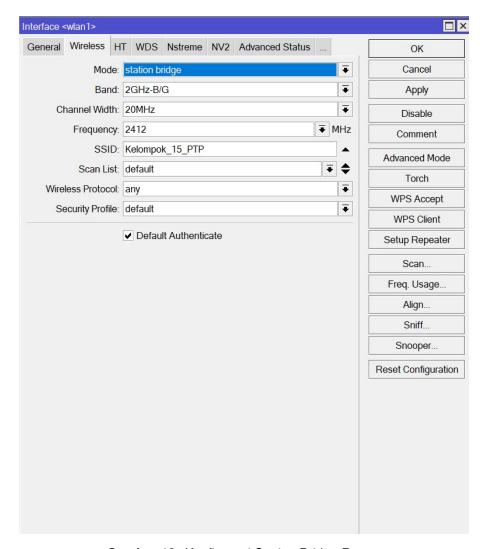
- 1. Reset konfigurasi masing-masing router:
 - Buka Winbox, login ke router menggunakan MAC address.

- Masuk ke menu System > Reset Configuration.
- Centang No Default Configuration, lalu klik Reset Configuration.

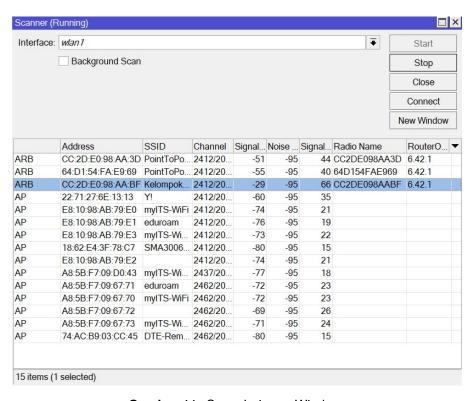


Gambar 9: Reset Router

- **2.** Login ke router menggunakan Winbox (MAC address). Username: admin, password: kosong (default).
- 3. Aktifkan interface wlan1:
 - Masuk ke menu Wireless, pilih wlan1, klik ikon panah biru untuk mengaktifkan.
- 4. Konfigurasi Wireless:
 - Router A (Sebagai AP Bridge):
 - Mode: ap bridge
 - SSID: Kelompok15PointToMultipoint
 - Router B (Sebagai Station Bridge):
 - Mode: station bridge
 - Klik Scan, pilih wlan1, cari SSID dari Router A, klik Connect.



Gambar 10: Konfigurasi Station Bridge Router



Gambar 11: Scan Jaringan Wireless

5. Tambahkan IP Address pada interface wlan1:

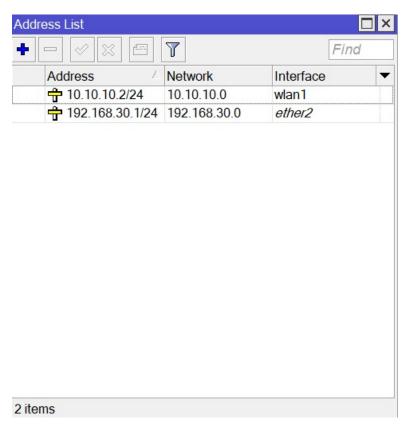
• Router A: 10.10.10.1/29

• Router B: 10.10.10.2/29

Tambahkan IP Address pada ether2:

• Router A: 192.168.20.1/24

• Router B: 192.168.30.1/24



Gambar 12: Setting IP Address

6. Konfigurasi Routing Statis:

• Router A:

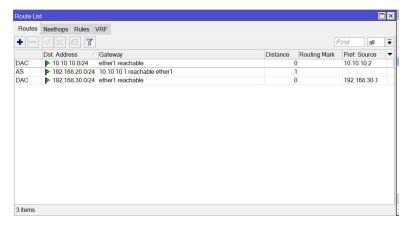
- Dst. Address: 192.168.30.0/24

- Gateway: 10.10.10.2

• Router B:

- Dst. Address: 192.168.20.0/24

- Gateway: 10.10.10.1

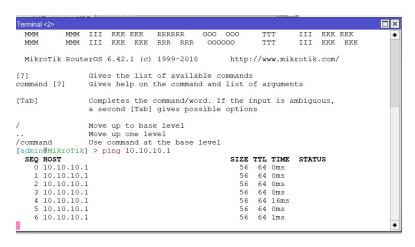


Gambar 13: Konfigurasi Routing Statis

7. Uji koneksi antar router menggunakan ping:

• Dari Router A: ping 10.10.10.2

• Dari Router B: ping 10.10.10.1



Gambar 14: Ping Antar Router

- 8. Konfigurasi IP Address secara manual pada laptop:
 - Laptop A (terhubung ke Router A):

- IP Address: 192.168.20.2

- Gateway: 192.168.20.1

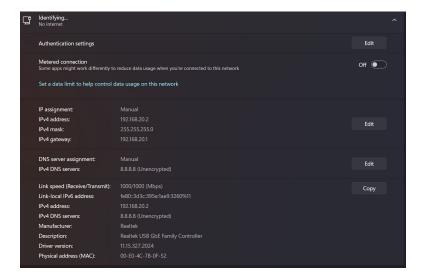
- DNS: 8.8.8.8

• Laptop B (terhubung ke Router B):

- IP Address: 192.168.30.2

- Gateway: 192.168.30.1

- DNS: 8.8.8.8



Gambar 15: Setting IP Laptop

- 9. Uji koneksi dari Laptop A ke Laptop B dan sebaliknya:
 - Ping dari 192.168.20.2 ke 192.168.30.2
 - Ping dari 192.168.30.2 ke 192.168.20.2

```
C:\Users\lenovo\ping 192.168.28.1

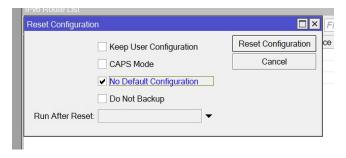
Zinjing 192.168.28.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.28.1: bytes=32 time=2ms TIL=63
Reply from 192.168.28.1: bytes=32 time=2ms TIL=63
Reply from 192.168.28.1: bytes=32 time=2ms TIL=63

Zing statistics for 192.168.28.1:
Packets of the control of t
```

Gambar 16: Ping Antar Laptop

1.3 Wireless Bridge

- 1. Reset konfigurasi masing-masing router:
 - Buka Winbox, login ke router menggunakan MAC address.
 - Masuk ke menu System > Reset Configuration.
 - Centang No Default Configuration, lalu klik Reset Configuration.



Gambar 17: Reset Router

2. Login ke router menggunakan Winbox:

- · Gunakan MAC address atau IP default.
- Username: admin, password: kosong (default).

3. Aktifkan interface wlan1:

- Masuk ke menu Wireless > Wifi Interfaces.
- Pilih wlan1, klik ikon panah biru untuk mengaktifkan.

4. Konfigurasi Wireless:

• Router A:

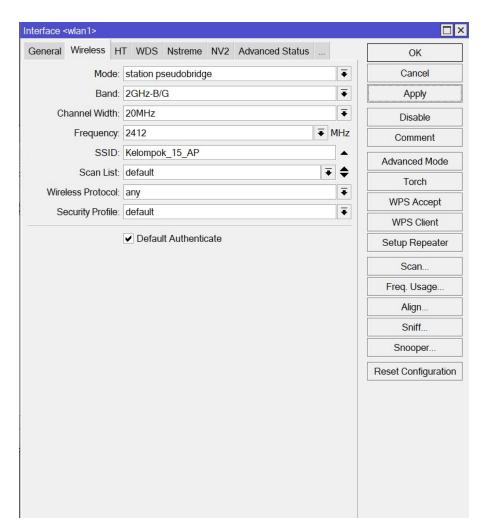
- Mode: bridge

- SSID: 15KelompokWirelessBridge

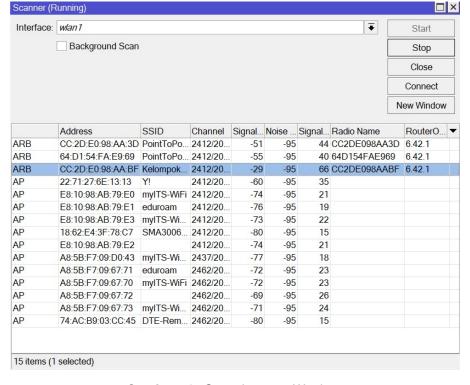
• Router B:

- Mode: station pseudobridge

- Klik Scan, pilih interface wlan1, cari SSID dari Router A, klik Connect.



Gambar 18: Konfigurasi Station Pseudobridge



Gambar 19: Scan Jaringan Wireless

5. Konfigurasi IP Address pada wlan1:

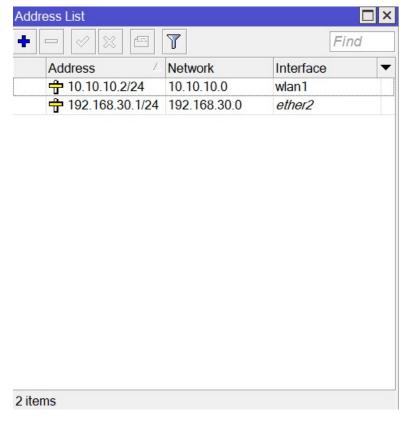
• Router A: 10.10.10.1/29

• Router B: 10.10.10.2/29

6. Konfigurasi IP Address pada ether2 (LAN):

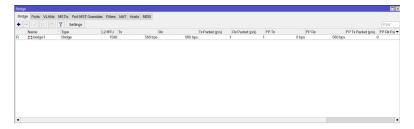
• Router A: 192.168.10.2/24

• Router B: 192.168.10.3/24



Gambar 20: IP Address untuk WLAN dan LAN

- 7. Tambahkan Bridge pada kedua router:
 - Masuk ke menu **Bridge**, klik tombol +, beri nama bridge1.



Gambar 21: Menambahkan Bridge

- Masuk ke tab Ports, tambahkan interface:
 - wlan1
 - ether2

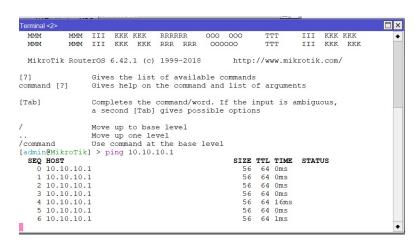


Gambar 22: Menambahkan Port ke Bridge

• Gunakan bridge1 sebagai bridge.

8. Uji koneksi antar router:

- Dari Router A: ping 10.10.10.2
- Dari Router B: ping 10.10.10.1



Gambar 23: Tes Ping Antar Router

9. Konfigurasi IP Address di laptop:

Laptop A (terhubung ke Router A):

- IP Address: 192.168.10.5

- Gateway: 192.168.10.2

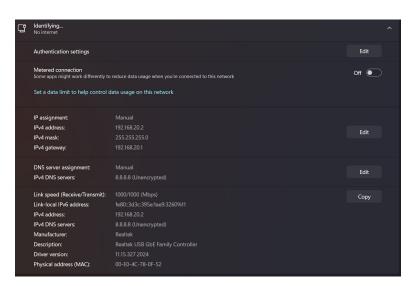
- DNS: 8.8.8.8

• Laptop B (terhubung ke Router B):

- IP Address: 192.168.10.7

- Gateway: 192.168.10.3

- DNS: 8.8.8.8



Gambar 24: Setting IP pada Laptop

10. Uji koneksi antar laptop:

- Dari Laptop A, ping ke 192.168.10.7
- Dari Laptop B, ping ke 192.168.10.5

```
C:\Users\lenovorping 192.168.20.1

Pinging 192.168.20.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.20.1: bytes=32 time=2ms TTL=63
Reply from 192.168.20.3:
Approximate round trip times in millitaceomds:
Minimum = 2ms, Maximum = 2ms, Average = 2ms
Control-C
C
C:\Users\lenovorping 192.168.20.3

Pinging 192.168.20.3 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.20.3 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.20.3 bytes=32 time=2ms TTL=126
Reply from 192.168.20.3: bytes=32 time=2ms TTL=126
Reply from 192.168.20.3: bytes=32 time=2ms TTL=126
Reply from 192.168.20.3: bytes=32 time=3ms TTL=126
Ping statistics for 192.168.20.3:
Packets: Sent = 3, Received = 3, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
Minimum = 2ms, Maximum = 33ms, Average = 14ms
Control-C
C:\Users\lenovorp
```

Gambar 25: Tes Ping Antar Laptop

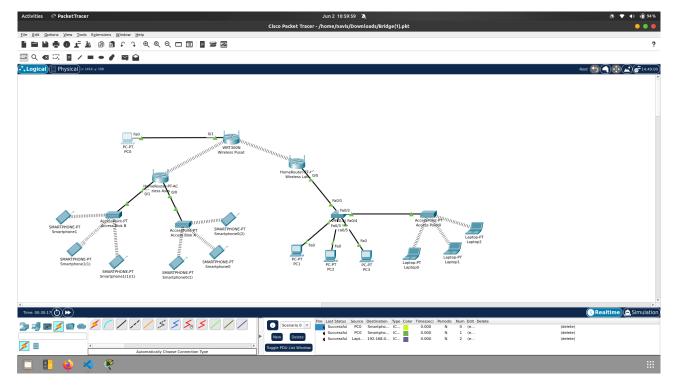
2 Analisis Hasil Percobaan

Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan, seluruh konfigurasi Wireless Point to Point, Wireless Point to Multipoint, dan Wireless Bridge berhasil dijalankan dengan baik sesuai tujuan masingmasing. Pada konfigurasi Point to Point, komunikasi antar dua router berjalan lancar dengan konfigurasi sederhana namun hanya mendukung dua perangkat, sehingga tidak cocok untuk jaringan yang lebih kompleks. Sementara itu, pada konfigurasi Point to Multipoint, router A sebagai Access Point berhasil melayani koneksi dari router-router client secara simultan, menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dan cocok untuk topologi jaringan skala kecil hingga menengah. Adapun pada Wireless Bridge, dengan penggabungan interface wlan dan ether ke dalam satu bridge, komunikasi antar perangkat di jaringan yang berbeda dapat dilakukan seolah-olah berada dalam satu LAN, tanpa perlu konfigurasi routing tambahan, yang memberikan kemudahan namun memiliki risiko broadcast storm jika tidak dikelola dengan baik. Seluruh pengujian ping antar router maupun antar laptop menunjukkan konektivitas yang stabil dan tanpa packet loss, yang menandakan bahwa setiap konfigurasi berhasil diimplementasikan dengan benar.

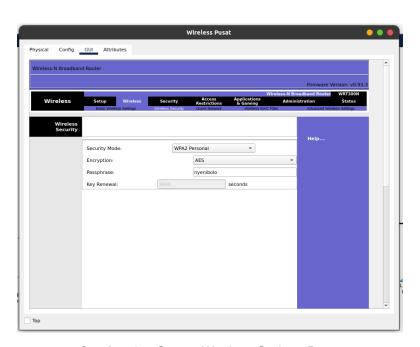
3 Hasil Tugas Modul

Simulasikan jaringan wireless antara tiga gedung:

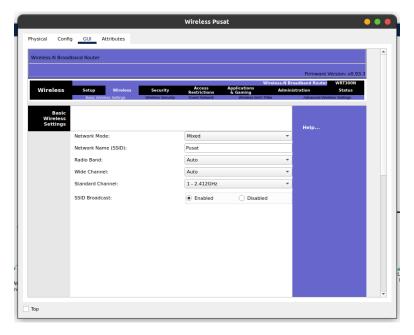
- Gedung Pusat
- · Gedung Lab
- Gedung Asrama (Hubungkan dua bagian dalam Gedung Asrama (Blok A dan Blok B) menggunakan Wireless Bridge Point-to-Point.)



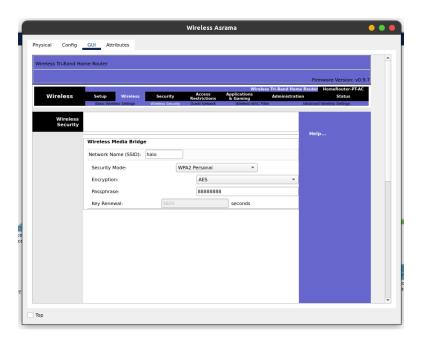
Gambar 26: Simulasi Jaringan Wireless



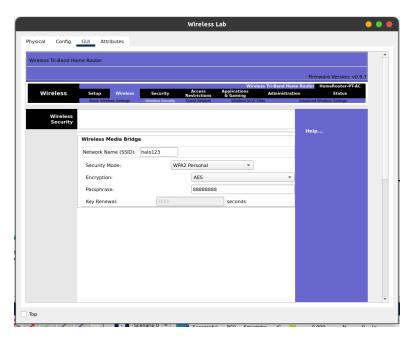
Gambar 27: Setting Wireless Gedung Pusat



Gambar 28: Setting Wireless Gedung Pusat



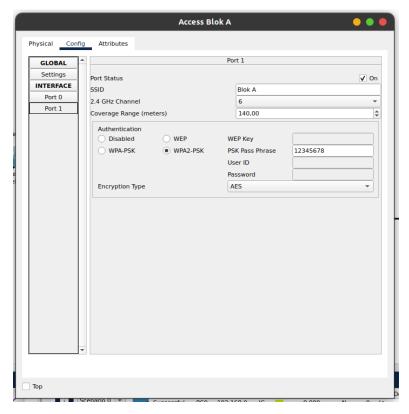
Gambar 29: Setting Wireless Gedung Asrama



Gambar 30: Setting Wireless Gedung Lab



Gambar 31: Setting Wireless Blok B Gedung Asrama



Gambar 32: Setting Wireless Blok A Gedung Asrama

4 Kesimpulan

Dari hasil percobaan jaringan wurelles, dapat disimpulkan bahwa ketiga metode konfigurasi jaringan nirkabel Point to Point, Point to Multipoint, dan Wireless Bridge berhasil diimplementasikan dan masing-masing memiliki keunggulan sesuai kebutuhan topologi jaringan. Semua pengujian koneksi menunjukkan hasil yang sukses tanpa gangguan.

5 Lampiran

5.1 Dokumentasi saat praktikum



Gambar 33: Dokumentasi saat praktikum